

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Model GeoWEPP dapat dijadikan salah satu alat untuk memprediksi erosi selain metode lain sudah banyak digunakan. Pada studi ini, model GeoWEPP dapat menunjukkan hasil yang cukup detail.
2. Secara umum, laju erosi pada kondisi lapangan dalam jangka panjang tergolong cukup berbahaya karena masuk ke dalam klasifikasi tingkat bahaya erosi yang sedang. Untuk itu dianjurkan untuk memperbaiki tata guna lahan.
3. Pada seluruh skenario perancangan tata guna lahan yang dilakukan, seluruhnya mampu memperbaiki kondisi dari keadaan lapangan saat ini. Namun, skenario yang paling baik yaitu mengubah hampir semua tata guna lahan menjadi kawasan hutan walaupun hasil yang didapatkan masih lebih tinggi dari nilai erosi toleransi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil studi ini diantaranya yaitu:

1. Model GeoWEPP bisa dijadikan salah satu alat untuk memprediksi erosi karena dapat menghasilkan *output* yang detail dan akurat bila menggunakan data yang tepat.
2. Untuk rancangan perancangan tata guna lahan dari hasil analisa memang mengubah hampir semua tata guna lahan menjadi kawasan hutan. Tetapi, akan mendapatkan kendala lain seperti biaya yang besar untuk melakukan kegiatan tersebut. Jadi, lebih baik menghutankan hanya pada titik tertentu yang kawasannya rentan terhadap erosi. Selain itu, bila ingin melakukan kegiatan pertanian di lahan kering sebaiknya hanya menanam di lahan yang datar.
3. Bila ingin mengubah lahan semak menjadi hutan, lebih baik dihutankan dengan tanaman yang memiliki nilai ekonomi langsung bagi masyarakat.